

BAB II

TINJAUAN UMUM

2.1 Sejarah Perusahaan

Perusahaan PT. XYZ, yang bergerak dalam industri produksi alas kaki, memiliki sejarah panjang dan prestisius yang dimulai sejak berdiri pada tanggal 12 Juni 1989. Perjalanan perusahaan ini dipenuhi dengan pencapaian dan inovasi yang mengesankan, yang membuatnya menjadi salah satu pemain utama dalam industri sepatu di Indonesia. Sejarah perusahaan ini mencerminkan komitmen yang kuat terhadap kualitas, keberlanjutan, dan penghargaan atas prestasi yang telah diraih.

Tahun 1990 merupakan titik awal yang penting dalam sejarah PT. XYZ, di mana perusahaan mulai memproduksi sepatu sebagai tanggapan terhadap pesanan yang masuk. Pada periode ini, PT. XYZ mulai membangun fondasi produksinya dan membuktikan diri sebagai produsen sepatu yang dapat diandalkan.

Pada tahun 1996, perusahaan ini meraih penghargaan yang sangat prestisius, yaitu Penghargaan Hari Ekspor dari Pemerintah Republik Korea. Penghargaan ini merupakan pengakuan atas upaya PT. XYZ dalam memperluas pasar ekspornya dan menjalin hubungan yang kuat dengan pasar internasional.

Pada tahun 1997, PT. XYZ menerapkan Program Manajemen Lingkungan Keselamatan Kesehatan. Ini adalah langkah yang sangat penting dalam mengutamakan keamanan lingkungan kerja dan kesehatan para karyawan. Dengan program ini, perusahaan berkomitmen untuk menjaga kesejahteraan karyawan dan mematuhi standar keselamatan kerja yang ketat.

Tahun 1998 menjadi tahun bersejarah ketika PT. XYZ berhasil mendapatkan sertifikasi ISO 9001 pada bulan Februari. Sertifikasi ini adalah bukti komitmen perusahaan terhadap kualitas produk dan proses

yang terstandarisasi. ISO 9001 adalah salah satu standar internasional untuk mengukur tingkat manajemen mutu PT. XYZ yang memiliki sertifikasi ini dapat membuktikan bahwa perusahaan telah mencapai standar tinggi dalam operasinya.

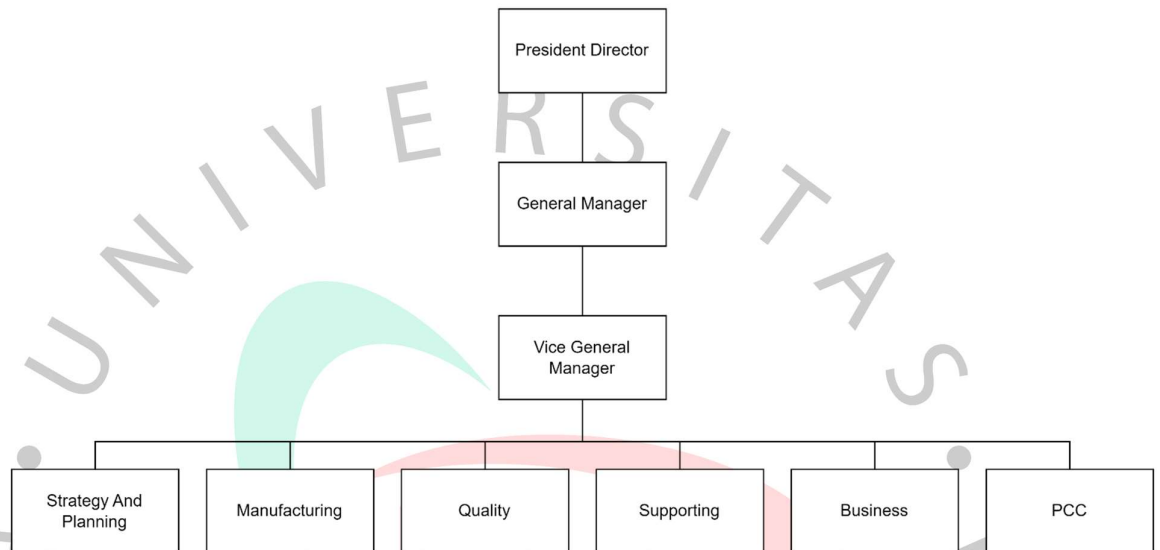
Pada tahun 1999, perusahaan ini meraih Penghargaan Sadar HIV/AIDS dari Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO). Ini menunjukkan bahwa PT. XYZ memiliki kesadaran yang tinggi tentang isu-isu kesehatan dan sosial yang relevan dengan masyarakat. Selain itu, pada tahun yang sama, perusahaan ini menerima Penghargaan Apresiasi Pendidikan dari Presiden Republik Indonesia saat itu, Bapak BJ. Habibie. Penghargaan ini menggarisbawahi kontribusi PT. XYZ dalam mendukung pendidikan di Indonesia, yang merupakan komitmen kuat terhadap pembangunan sosial dan pendidikan.

Tahun 2005 menjadi tahun yang penting dalam sejarah PT. XYZ ketika perusahaan ini ditunjuk sebagai anggota *Manufacturing Leadership Partner*. Hal ini menunjukkan bahwa PT. XYZ telah dikenal sebagai pemimpin dalam industri manufaktur. Keanggotaan ini membuka peluang kolaborasi yang lebih luas dalam mencapai keunggulan dalam manajemen operasional dan teknologi produksi.

Seiring berjalannya waktu, PT. XYZ terus berupaya untuk meningkatkan kualitas produknya, menjaga standar lingkungan dan keselamatan yang tinggi, dan berperan aktif dalam komunitas sosial dan pendidikan. Dengan sejarahnya yang panjang, perusahaan ini telah membuktikan komitmen dan dedikasinya untuk tetap menjadi pemimpin dalam industri sepatu di Indonesia. Dengan fondasi yang kuat dan semangat inovasi yang tak pernah pudar, PT. XYZ terus membangun masa depan yang cerah dalam dunia manufaktur alas kaki.

2.2 Struktur Organisasi

PT. XYZ memiliki struktur organisasi sebagai berikut.



Gambar 2.1 Struktur Organisasi

Sumber : Dokumen Perusahaan

Struktur organisasi PT XYZ mencerminkan hierarki yang kokoh dan terstruktur untuk memastikan efisiensi dan keberlanjutan operasional. Sebagai entitas besar dalam industri produksi alas kaki, PT XYZ memiliki berbagai tingkatan jabatan yang mencakup kepemimpinan dan pengelolaan operasional yang efektif.

Jabatan tertinggi dalam struktur organisasi ini dipegang oleh *President Director*. Sebagai pemimpin utama, *President Director* memiliki tanggung jawab penuh atas arah strategis dan keputusan perusahaan. Mereka membawa visi perusahaan ke tingkat eksekutif dan memastikan semua departemen beroperasi sesuai dengan tujuan dan misi yang telah ditetapkan.

Di bawah tingkat kepemimpinan tertinggi, terdapat jabatan *General Manager*, yang merupakan posisi kedua dalam hierarki

perusahaan. *General Manager* bertanggung jawab atas pengelolaan umum operasional perusahaan dan berkolaborasi dengan *President Director* dalam merumuskan kebijakan dan strategi jangka panjang.

Vice General Manager menduduki posisi tertinggi ketiga dalam struktur organisasi. Mereka berperan sebagai pemimpin yang mendukung *General Manager* dalam menjalankan tugas sehari-hari perusahaan. Dengan keahlian dan pengalaman mereka, *Vice General Manager* membantu mengkoordinasikan berbagai aspek operasional untuk mencapai efisiensi dan keberlanjutan.

Departemen yang menjadi inti dalam struktur organisasi PT XYZ termasuk *Strategy and Planning*, *Manufacturing*, *Quality*, *Supporting*, *Business*, dan *PCC*. Setiap departemen ini memiliki peran khusus dalam mendukung fungsi perusahaan secara keseluruhan.

1. *Strategy and Planning*: Departemen ini bertanggung jawab untuk merancang strategi jangka panjang perusahaan, melakukan analisis pasar, dan mengembangkan rencana taktis untuk mencapai tujuan perusahaan.
2. *Manufacturing*: Departemen *Manufacturing* fokus pada proses produksi fisik sepatu. Mereka mengawasi setiap tahap produksi, mulai dari perencanaan hingga pengiriman produk jadi.
3. *Quality*: *Quality Department* memiliki tanggung jawab untuk memeriksa bahwa seluruh hasil produksi sudah memenuhi standar kualitas yang ditentukan oleh perusahaan. Seluruh proses pengujian produk juga dilakukan pada departemen ini.
4. *Supporting*: Departemen *Supporting* memberikan dukungan administratif dan logistik untuk memastikan kelancaran operasional. Ini termasuk manajemen sumber daya manusia, keuangan, dan layanan umum.
5. *Business*: *Business Department* fokus pada strategi pemasaran, penjualan, dan hubungan pelanggan. Mereka bertanggung jawab

untuk menjaga hubungan positif dengan pelanggan dan mengembangkan strategi pemasaran yang efektif.

6. PCC (*Production Control Center*): Departemen ini memiliki peran penting dalam mengelola dan mengontrol proses produksi secara keseluruhan. PCC memastikan bahwa produksi berjalan sesuai jadwal dan mengoptimalkan penggunaan sumber daya.

PT. XYZ sendiri mempunyai visi, misi dan nilai-nilai inti perusahaan, yaitu sebagai berikut.

Visi :

Menjadi perusahaan sepatu kelas dunia.

Misi :

Menjadi badan usaha yang berkelanjutan dan memberikan produk yang premium.

Nilai-nilai inti :

1. Kerja Sama dan Kerja Tim (*Teamwork and Work Team*): Nilai ini menekankan pentingnya bekerja sama dan berkolaborasi dalam tim. PT XYZ mengapresiasi kontribusi setiap anggota tim dan mempromosikan budaya kerja yang harmonis. Dengan memprioritaskan kerja sama, perusahaan meyakini bahwa hasil yang dicapai oleh tim yang solid akan lebih besar dibandingkan dengan usaha individu.
2. Rasa Memiliki (*Ownership*): Nilai ini mencerminkan tanggung jawab dan dedikasi setiap individu terhadap tugas dan tanggung jawabnya. PT XYZ mendorong setiap karyawan untuk merasa memiliki terhadap pekerjaan dan hasil yang dihasilkannya. Dengan membangun rasa memiliki, perusahaan meyakini bahwa karyawan akan lebih terlibat dan berkontribusi secara maksimal.
3. Kualitas Nomor Satu (*Quality First*): PT XYZ menetapkan standar kualitas tinggi sebagai salah satu nilai inti. Perusahaan memahami bahwa kualitas yang unggul dalam setiap aspek operasionalnya

merupakan kunci untuk mempertahankan kepuasan pelanggan dan membangun reputasi yang baik di industri. Oleh karena itu, setiap produk atau layanan yang ada diharuskan untuk memenuhi standar kualitas yang ditetapkan oleh perusahaan.

4. Berani Melakukan Perubahan yang Inovatif (*Disruptive*): Inovasi dan kemampuan untuk beradaptasi dengan perubahan merupakan nilai yang ditekankan oleh PT XYZ. Perusahaan memotivasi karyawan untuk berpikir inovatif dan berani melakukan perubahan yang dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional. Dengan pendekatan ini, PT XYZ berharap dapat terus bersaing secara kompetitif dalam kondisi pasar yang selalu berubah-ubah.
5. Berpikiran Terbuka (*Open Mind*): PT XYZ menganut nilai berpikiran terbuka, mengakui pentingnya menerima ide-ide baru dan pandangan yang beragam. Perusahaan meyakini bahwa dengan memfasilitasi suasana yang terbuka, kreativitas karyawan dapat berkembang, dan solusi inovatif dapat muncul. Dengan mempromosikan berpikiran terbuka, PT XYZ berusaha menciptakan lingkungan kerja yang inklusif dan dinamis.

2.3 Bagian IT Perusahaan

Bagian TI ditempatkan pada kategori *Support* yang menunjukkan peran khusus dalam mendukung operasional perusahaan. Positioning ini mencerminkan fokus perusahaan pada proses manual sebagai pendekatan yang dominan, sedangkan optimalisasi layanan teknologi informasi masih dalam tahap pengembangan. Namun, ekspektasi yang tinggi terhadap peran teknologi informasi yang memberikan nilai tambah dalam operasional perusahaan di masa depan telah menciptakan landasan yang kuat bagi evolusi.

Proses manual masih mendominasi operasional perusahaan. Meskipun teknologi informasi belum menjadi kebutuhan utama, namun

peran Bagian IT sebagai bagian *Support* diakui menjadi salah satu elemen penting dalam menunjang kelancaran aktivitas sehari-hari. Dengan tetap mengedepankan proses manual, perusahaan dapat menjaga stabilitas dan konsistensi dalam operasionalnya.

Pemanfaatan layanan teknologi informasi pada perusahaan ini masih dalam tahap pengembangan. Harapan yang tinggi terhadap teknologi informasi muncul sebagai aspirasi untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi operasional. Bagian TI memiliki peran strategis dalam perancangan dan implementasi solusi teknologi yang menyesuaikan dengan kebutuhan perusahaan, serta integrasinya ke dalam proses manual yang ada.

Bagian IT PT XYZ mempunyai tugas khusus yang mencakup berbagai aspek. Meskipun perusahaan masih mengutamakan proses manual, Bagian IT berperan penting dalam mendukung dan meningkatkan kemampuan teknologi perusahaan. Beberapa tugas umum yang dilakukan oleh Bagian TI antara lain:

1. Analisis dan evaluasi aplikasi: Bagian TI bertanggung jawab untuk menganalisis dan mengevaluasi aplikasi yang telah dikembangkan dan dirilis oleh perusahaan. Dengan pemahaman mendalam tentang kebutuhan bisnis, bagian TI dapat memberikan informasi berharga mengenai kinerja aplikasi yang digunakan.
2. Pengembangan solusi teknologi: Bagian TI berperan dalam mengembangkan solusi teknologi yang dapat mendukung dan meningkatkan proses bisnis perusahaan. Hal ini termasuk mengembangkan dan mengimplementasikan aplikasi baru yang sesuai dengan perkembangan teknologi terkini.
3. Manajemen Infrastruktur: Bagian TI bertanggung jawab untuk mengelola infrastruktur teknologi informasi perusahaan, termasuk keamanan data, jaringan, dan perangkat keras. Dengan memastikan infrastruktur yang andal, TI berperan dalam menjaga kelangsungan operasional.

4. Dukungan teknis: Bagian TI memberikan dukungan teknis kepada pengguna internal perusahaan. Mereka merespons dan menanggapi masalah teknis, memberikan pelatihan, dan memastikan kelancaran penggunaan teknologi informasi.

Meskipun proses manual tetap menjadi fokus utama, tingginya ekspektasi terhadap teknologi informasi menciptakan dinamika yang menarik di masa depan. Bagian TI mempunyai tanggung jawab untuk memimpin transformasi ini dengan merancang strategi implementasi teknologi yang dapat membawa perusahaan menuju efektivitas dan efisiensi yang lebih besar. Sebagai bagian integral dari Dukungan, Bagian TI berada dalam posisi strategis untuk membantu perusahaan mengintegrasikan teknologi informasi ke dalam rutinitas operasional mereka dan mengubahnya menjadi alat yang ampuh untuk mendukung pertumbuhan industri produksi alas kaki.

2.4 Kegiatan Umum Perusahaan

Operasional produksi di PT XYZ merupakan inti dari kegiatan sehari-hari. Setiap departemen, termasuk Departemen *Rubber*, *Injection phylon*, dan *Poly urethane*, memiliki peran krusial dalam memastikan produksi sepatu berjalan lancar. Tim di masing-masing departemen bekerja secara sinergis, mulai dari perancangan hingga uji kualitas, untuk menghasilkan sepatu berkualitas tinggi yang memenuhi standar perusahaan.

Sementara itu, ekspor keluar negeri menjadi salah satu strategi perusahaan untuk mengembangkan pasar. Dengan memproduksi sepatu berkualitas, PT XYZ berhasil meraih kepercayaan pasar internasional. Pada tahun 1996, perusahaan ini mendapatkan penghargaan hari ekspor dari Pemerintah Korea Selatan, menandakan kontribusi signifikan dalam memajukan industri ekspor Indonesia.

PT XYZ juga aktif dalam kegiatan sosial dan kebersamaan. Melalui berbagai program, seperti acara bakti sosial dan kegiatan

olahraga, perusahaan berusaha menciptakan lingkungan kerja yang positif dan berkontribusi pada masyarakat sekitar. Keterlibatan dalam kegiatan sosial merupakan wujud komitmen perusahaan terhadap tanggung jawab sosial korporat.

Selain itu, program kepelatihan karyawan menjadi prioritas untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan mereka. Berbagai workshop dan pelatihan diadakan secara berkala, memastikan bahwa karyawan tetap terampil dan up-to-date dengan perkembangan industri. Ini sejalan dengan visi perusahaan untuk menjadi pemimpin inovasi dalam industri alas kaki.

Perlindungan hak asasi karyawan juga menjadi fokus utama PT XYZ. Perusahaan ini menetapkan kebijakan yang mendukung lingkungan kerja yang adil dan menghormati hak-hak dasar karyawan. Dengan adanya program pelatihan dan mekanisme umpan balik, perusahaan berusaha menciptakan suasana di mana setiap karyawan merasa dihargai dan didukung.